

Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan, Kecerdasan Spiritual Dan Kecintaan Pada Uang Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Perilaku Etis Akuntan

Eldi

Email: eldiypup@gmail.com

Dosen Prodi Akuntansi STIEM Bongaya

Syiar Rinaldy

Dosen Prodi Akuntansi STIEM Bongaya

Corresponding Author

Nama Author : Eldi. Tel./Hp.081354888676

Email: eldiypup@gmail.com

Received: 04 Februari 2024, Revised: 15 April 2024, Accepted: 30 Mei 2024:

Published: 29 Juni 2024

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pemahaman kode etik akuntan, kecerdasan spiritual, kecintaan pada uang terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai persepsi etis akuntan. Populasinya adalah mahasiswa akuntansi stiem bongaya angkatan 2020, 2021 dan 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Purposive Sampling. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan penelitian ini adalah 175 mahasiswa akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil data kuesioner telah diuji dengan instrumen dan asumsi klasik berupa asumsi normalitas, heteroskedastisitas dan multikolonieritas. Metode analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman kode etik profesi akuntan berpengaruh positif, sedangkan kecerdasan spiritual, kecintaan pada uang berpengaruh negatif terhadap perilaku etis mahasiswa.

Kata kunci : Pemahaman Kode Etik Akuntan, Kecerdasan Spiritual, Kecintaan Pada Uang

Abstrac : *this research aims to test the understanding of the accountant's code of ethics, spiritual intelligence, love of money on the ethical perceptions of accounting students regarding the ethical perceptions of accountants. The population was Stiem Bongaya accounting students class 2020, 2021 and 2022. The sampling technique used was Purposive Sampling. Thus, the number of samples used in this research was 175 accounting students. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of the questionnaire data have been tested with classical instruments and assumptions in the form of normality, heteroscedasticity and multicollinearity assumptions. The data analysis method uses multiple linear regression techniques. The results of this research show that understanding the professional code of ethics for accountants has a positive effect, while spiritual intelligence and love of money have a negative effect on students' ethical behavior.*

Keywords: *Understanding the Accountant's Code of Ethics, Spiritual Intelligence, Love of money*

I. PENDAHULUAN

Persepsi merupakan cara pandang seseorang yang melibatkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dalam melihat suatu masalah atau permasalahan. Perilaku etis

sangat diperlukan untuk menegakkan standar tertinggi dari sebuah profesi, khususnya pada profesi akuntan yang memiliki kewajiban pada perusahaan, profesi, publik, dan diri mereka sendiri untuk menjaga agar standar tersebut tetap berada pada tingkat yang tertinggi. Sedangkan Etika berhubungan dengan pertanyaan bagaimana seseorang bertindak terhadap orang lain (Al Haryono Jusup, 2010)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan standar kode etik profesi yang memuat prinsip-prinsip moral untuk mendukung profesionalisme akuntan di Indonesia. Prinsip etika profesi dalam Kode Etik Akuntan Indonesia menyatakan pengakuan profesi akan tanggung jawab kepada publik dan pemakaian jasa akuntan. Akuntan profesional harus dapat meyakinkan masyarakat bahwa mereka memahami nilai-nilai etika dalam kode etik dan mampu menerapkannya dalam profesi mereka.

Profesi akuntan harus bekerja sesuai dengan kode etik yang ada. Seorang akuntan harus berperilaku etis untuk menjaga integritas dan kredibilitas di bidang akuntansi. Hal ini penting karena profesi akuntan sangat dekat dengan kecurangan. Sejauh ini, pelanggaran etika yang dilakukan oleh profesi akuntan semakin banyak dengan melibatkan akuntan dan akuntan publik di tingkat nasional maupun internasional. Pelanggaran tersebut menjadikan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan menurun. Pelanggaran pada kasus etika yang melibatkan akuntan dapat diminimalisir dengan menerapkan nilai-nilai etika sebagaimana bagi profesi akuntan tertuang dalam kode etik profesi.

Perilaku etis akuntan akan sangat menentukan bagaimana citra mereka di mata masyarakat sebagai pemakai jasa profesinya. Kepercayaan masyarakat akan tumbuh seiring dengan pertumbuhan perilaku etis yang ditunjukkan oleh para akuntan. Skandal etis yang masih sering terjadi saat ini khususnya di dunia profesi akuntan menunjukkan bahwa krisis etis melanda dalam dunia etika bisnis dan profesi akuntan.

Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kode etik profesi akuntan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa faktor yang mungkin memengaruhi persepsi tersebut seperti, tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional, serta standar teknis dari faktor-faktor ini dapat berdampak pada persepsi mahasiswa terhadap kode etik profesi akuntan.

Kecerdasan spriritual merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswa, melalui sejumlah faktor yang melibatkan dimensi spiritualitas. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi hubungan antara kecerdasan spriritual dan persepsi etis melibatkan pemahaman nilai-nilai, tujuan hidup, empati, kesadaran diri, toleransi, tanggung jawab. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spriritual memainkan peran penting dalam membentuk persepsi etis mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi persepsi etis yaitu love of money merupakan kecintaan terhadap uang, merupakan konsep yang diciptakan untuk mengukur kecintaan seseorang terhadap uang tersebut (Ayem & Leni, 2020) Kecintaan masing-masing orang terhadap uang berbeda tergantung kebutuhan yang dimiliki dan dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, tingkat Pendidikan, status sosial ekonomi, dan latar belakang budaya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti dan Ihsan., 2021) menunjukkan pengetahuan etika, religiusitas dan *love of money* memiliki pengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa etis mahasiswa akuntansi. Ayem & Leni (2020) menyatakan bahwa pengetahuan etika berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Mutiarasari & Julianto, (2020) menunjukkan pengetahuan etika, gender, dan pengetahuan kode etik berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Penelitian yang dilakukan (Laila Mangiskar, 2019) menunjukkan Etika profesi Akuntan berpengaruh secara simultan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemahaman kode etik akuntan, kecerdasan spiritual, kecintaan pada uang terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi mengenai perilaku etis akuntan

II. LITERATURE REVIEW

Persepsi

Persepsi etis diartikan sebagai pandangan seseorang dalam melihat kecurangan akuntansi yang terjadi. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi etis seseorang berkaitan dengan variabel independent yang terdapat dalam penelitian ini yaitu kecerdasan spiritual, dan *love of money* (Noviani Rindar & Pradanti, 2014). Persepsi etis atau persepsi etika, perilaku etis seorang akuntan profesional sangatlah penting, karena perilaku etis profesional seorang akuntan sendiri sebuah perilaku yang meliputi kredibilitas profesi seorang akuntan. Persepsi etis mahasiswa akuntansi adalah cara mendefinisikan atas kejadian etis dari seorang mahasiswa. Indikator yang digunakan sebagai persepsi (Lubis, 2011) yaitu:

1. Sikap
2. Motif
3. Kepentingan

Pemahaman Kode Etik Akuntan

Kode etik merupakan suatu aturan yang dibuat dengan komponen yang penting untuk menciptakan akuntan yang memiliki perilaku etis. IAPI (2010) menjelaskan tentang prinsip-prinsip dasar etika profesi yang terdiri dari lima prinsip, diantaranya yaitu sebagai berikut :

- 1) Integritas seksi 110 : prinsip mewajibkan praktisi untuk tegas, jujur, dan adil.
- 2) Objektivitas seksi 120 : prinsip mengharuskan praktisis tidak membiarkan subjektivitas atau benturan kepentingan.
- 3) Kompetensi, serta kecermatan dan kehati-hatian profesional seksi 13 : prinsip mengharuskan praktisi untuk memelihara pengetahuan dan keahlian profesional.
- 4) Prinsip kerahasiaan seksi 140 : prinsip mengharuskan praktisi untuk tidak mengungkapkan informasi yang sifatnya rahasia dengan profesi dan bisnisnya.
- 5) Prinsip perilaku profesional seksi 150 : prinsip mewajibkan praktisi mematuhi peraturan hukum dan masih berlaku.

Menurut (Gesi Armada Sari, 2016). Indikator pemahaman kode etik profesi akuntan yaitu sebagai berikut:

1. Dapat dipercaya,
2. Tanggung jawab,

3. Kerahasiaan dan rasa hormat

Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah wawasan untuk menghadapi dan menangani masalah-masalah yang penting dan berharga, khususnya menempatkan cara manusia berperilaku dan hidup dalam lingkungan yang lebih luas dan lebih mewah, dan memutuskan bahwa aktivitas atau gaya hidup seseorang lebih penting daripada yang lain.

(Handayani et al., 2023) Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bersikap fleksibel
2. Kesadaran diri
3. Menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
4. Menghadapi dan melampaui perasaan sakit
5. Berpandangan holistic

Kecintaan Pada Uang

Luna dan Tang (2004) menyatakan bahwa unsur yang ada dalam definisi love of money yaitu (1) pengukuran terhadap nilai seseorang, atau keinginan seseorang akan uang tetapi bukan merupakan suatu kebutuhan, (2) makna dan pentingnya uang serta perilaku personal pada uang (Hidayatulloh & Sartini, 2020). Menurut Tang (1992) indikator untuk mengukur tingkat kecintaan pada uang seseorang, dapat dikelompokkan menjadi lima jenis, yang diadopsi dari Money Ethic Scale (MES), yaitu: budget, evil, equity, succes, self expression

Adapun indikator yang digunakan pada penelitian ini (Fitri Handayani et al, 2023)

1. *Budget*
2. *Sandwich Generation*
3. *Lifestyle*
4. *Power of Control*
5. *Motivation*

III. METODELOGI PENELITIAN

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam adalah data primer yang diperoleh langsung dari tanggapan mahasiswa melalui kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Hasil penelitian

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas semua pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliable. Hasil analisis regresi linear berganda.

Table 5.1 Hasil regresi linear berganda

Coefficients			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	7,093	,343	
X1	,817	,012	,890
X2	,786	,023	,867
X3	-,179	,034	,794

a. Dependent Variable: Persepsi etis mahasiswa akuntansi

Sumber: *Output SPSS for Windows (2023)*

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Pemahaman kode etik akuntan terhadap variabel Persepsi etis mahasiswa akuntansi terhadap perilaku etis akuntan.
Variabel Pemahaman kode etik akuntan (Sig = 0,000, thitung = 68,490) Nilai Sig (0,001 < 0,05) t hitung (68,490 > 1,973) Artinya, hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien variabel Pemahaman kode etik akuntan (X1) secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel Persepsi etis mahasiswa akuntansi terhadap perilaku etis akuntan.
2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual (X2) terhadap variabel Persepsi etis mahasiswa akuntansi terhadap perilaku etis akuntan.
Variabel Kecerdasan Spiritual (Sig = 0,000, thitung = 33,467) Nilai Sig (0,001 < 0,05) t hitung (33,467 > 1,973) Artinya, hipotesis ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien variabel Kecerdasan Spiritual (X2) secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel Persepsi etis mahasiswa akuntansi terhadap perilaku etis akuntan.
3. Pengaruh variabel Kecintaan pada uang (X3) terhadap variabel Persepsi etis mahasiswa akuntansi terhadap perilaku etis akuntan.
Variabel Kecintaan pada uang (Sig = 0,000, thitung = -36,609) Nilai Sig (0,001 < 0,05) t hitung (-36,609 < 1,973) Artinya, hipotesis ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien variabel Kecintaan pada uang (X3) secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel Persepsi etis mahasiswa akuntansi terhadap perilaku etis akuntan.

IV. PEMBAHASAN

a. Pengaruh Pemahaman kode etik akuntan pada Persepsi etis mahasiswa akuntansi terhadap perilaku etis akuntan

Berdasarkan Hasil Uji secara parsial bahwa Pemahaman kode etik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi etis mahasiswa akuntansi terhadap perilaku etis akuntan. Artinya pemahaman kode etik akuntan dapat menjadi salah satu aspek yang

menarik untuk diperhatikan. Pemahaman kode etik akuntan dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi menyaksikan etika profesinya. Perlu di ingat pula bahwa Pemahaman kode etik hanya salah satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian ini Sejalan dengan penelitian Mely Afriani (2019) bahwa semakin baik tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kode etik profesi akuntan maka akan semakin mudah dalam pengambilan keputusan sesuai dengan aturan yang telah berlaku serta mampu berperilaku etis.

b. Pengaruh Kecerdasan spiritual pada Persepsi etis mahasiswa akuntansi terhadap perilaku etis akuntan

Berdasarkan Hasil Uji secara parsial bahwa Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi etis mahasiswa akuntansi terhadap perilaku etis akuntan. Kecerdasan spiritual sering dikenal sebagai kemampuan untuk menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah dari sudut pandang makna serta nilai yang menempatkan perilaku dan hidup seseorang dalam konteks yang luas sehingga mampu menjembatani kesenjangan antara diri sendiri dengan orang lain

Hasil penelitian ini Sejalan dengan penelitian (Ratih Manuari dan Devi, 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan mendalam secara signifikan mempengaruhi cara berperilaku moral pemegang pembukuan.

c. Pengaruh Kecintaan uang pada Persepsi etis mahasiswa akuntansi terhadap perilaku etis akuntan

Berdasarkan Hasil Uji secara parsial bahwa Kecintaan pada uang berpengaruh negatif signifikan terhadap Persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai perilaku etis akuntan. Yang mana semakin tinggi kecintaan pada uang maka semakin rendah pula perilaku etis akuntan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kecintaan uang maka semakin tinggi perilaku etis akuntan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hermawan & Nurlia, 2017), terdapat hubungan antara kecintaan pada uang terhadap persepsi etis. Artinya, semakin tinggi kecintaan pada uang maka semakin rendah perilaku etis akuntan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Pemahaman kode etik akuntan berpengaruh positif signifikan terhadap Persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai perilaku etis akuntan
2. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap Persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai perilaku etis akuntan
3. Kecintaan pada uang berpengaruh negatif signifikan terhadap Persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai perilaku etis akuntan

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wilayah penyebaran kuesioner pada penelitian ini hanya sebatas Sekolah tinggi ilmu ekonomi makassar bongaya
2. Pengumpulan data pada penelitian ini hanya berupa penyebaran kuesioner tanpa ada wawancara lebih lanjut kepada para responden.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas dan sedikit, penulis belum memasukkan faktor-faktor lain yang sesuai dengan topik penelitian.

REFERENCE

- Al Haryono Jusup. (2010). Al Haryono Jusup. (2010). Pengauditan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Arfan Ikhsan Lubis. (2011). Arfan Ikhsan Lubis. (2011). Akuntansi Keperilakuan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ayem, S., & Leni, L. D. E. (2020). Pengaruh pengetahuan etika terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan love of money sebagai variabel intervening (Studi kasus mahasiswa program studi akuntansi di lima perguruan tinggi daerah istimewa Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 277–293.
- Ery Wibowo. 2010. Pengaruh Gender, Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Audit Judgment. *Jurnal Ekonomi Universitas Muhamadiyyah Semarang*.
- Gesi Armada Sari. 2016. Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, dan Locus Of Control terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. Skripsi Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gumilar, Gugun. "Pengaruh Kompetensi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Otto Pharmaceutical Industries Divisi Marketing Bandung." *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1.1 (2017): 89-98.
- Handayani, F., Sujaya, F. A., & Rachpriliani, A. (2023). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional Dan Love Of Money Terhadap Perilaku Etis Calon Sarjana Akuntansi Di Universitas Buana Perjuangan Karawang. *COSTING: Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 7(1), 2162–2181.
- Hendi Prihanto, S. E. , M. Ak. (2018). *etika bisnis & profesi* (H. Prihanto, Ed.; 1st ed.).
- Herman Wibowo. 2011. Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Jilid I Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga.
- Hidayatulloh, A., & Sartini, S. (2020). PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI. *JURNAL AKUNTANSI UNIVERSITAS JEMBER*, 17(1), 28.
<https://doi.org/10.19184/jauj.v17i1.9747>

- Mangiskar, L. (2019). Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika profesi Akuntan (Studi Kasus Pada Universitas Swasta Jurusan Akuntansi Kota Semarang). *MAKSIMUM*, 9(1), 20. <https://doi.org/10.26714/mki.9.1.2019.20-28>
- Musyadad, N. A., & Sagoro, E. M. (2019). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Dan Kecerdasan Mahasiswa Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Di Yogyakarta. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 71–86.
- Mutiarasari, K. R., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Orientasi Etis, Gender, Dan Pengetahuan Kode Etik Akuntan Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntan. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 71. <https://doi.org/10.23887/vjra.v9i2.26208>
- Nanik Ermawati & Dyah Ayu Susanti. 2016. Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntansi terhadap Perilaku Etis pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Universitas Muria Kudus*.
- Nindy Wijayanti, Zahara, & Hidayatul Ihsan. (2022). Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 58–65. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.11>
- Noviani Rindar, A., & PRADANTI, and P. (2014). ANALISIS PENGARUH LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI.
- Prabowo, P. P., & Widanaputra, A. (2018). Pengaruh Love of Money, Machiavellian, dan Idealisme pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(1), 513– 537.
- Putri, N. P. Y. E., & Suryanawa, I. K. (n.d.). *Love of Money, Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha*.
- Ratih Manuari, I. A., & Devi, N. L. N. S. (2020). Pengaruh Kecerdasan dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2969. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p19>
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. "Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 2." (2017).
- Sekartaji Fediana, A., Suhendro, & Nikmatul Fajri, R. (2020). FaktorFaktor yang Mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiwa Akuntansi. *Riset Dan Jurnal AKuntansi*, 4, 317–330. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.216>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Pt Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tang, T.L.P. and Chiu, R.K.. (2003). “Income Money Ethic, Pay, Satisfaction, Commitment, and Unethical Behaviour: Is the Love of Money The Root of Evil for Hongkong Employees ?”, *Journal Business Ethic*, Vol. 46, pp. 542- 8.
- Tang, T.L.P., Tang, D.S.H., Luna-Arocas, R. (2005), “Money Profiles: the love of money, attitudes, and needs”, *Personnel Review*, Vol. 34 No.5, pp. 603-24.
- Wijaya, C., & Sari, M. M. R. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-JA e-Jurnal Akuntansi*, 3(2), 58–66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Wisesa, Ardhimas Linggar, and Mutmainah SITI. *Pengaruh Exercised Responsibility, Pengalaman, Otonomi, dan Ambiguitas Peran terhadap Kinerja Auditor di Semarang*. Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2012.